

PENGARUH JELAJAH ALAM SEKITAR TEHADAP HASIL BELAJAR SISWA MA ANNUR MALANGBONG

Muhammad Arya Pradana¹

Pendidikan Biologi UIN Sunan Gunung Djati

aryapradanamuhammad@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of environmental exploration-based learning methods on student learning outcomes at Madrasah Aliyah (MA) Annur Malangbong. This learning method aims to increase students' understanding through direct experience in the surrounding environment, thereby motivating them to be more active in the learning process. This research uses a quantitative approach with a quasi-experiment design. Data was collected through pre-test and post-test in the experimental group which took part in learning based on exploring the surrounding nature and the control group which used conventional methods. The research results showed a significant increase in student learning outcomes in the experimental group compared to the control group. Environmental exploration activities have a positive impact on conceptual understanding, analytical skills, and student involvement in learning. Apart from that, students are more enthusiastic in exploring the material taught, especially those related to the subject of Environmental Pollution. The conclusion of this research is that learning methods based on exploring the natural environment can be an effective alternative for improving student learning outcomes, especially in strengthening conceptual understanding and critical skills.

Keyword ; Explore the Environment, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah (MA) Annur Malangbong. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman langsung di lingkungan sekitar, sehingga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment). Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar dan kelompok kontrol

yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Aktivitas eksplorasi lingkungan memberikan dampak positif pada pemahaman konsep, kemampuan analisis, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, siswa lebih antusias dalam mengeksplorasi materi yang diajarkan, terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran Pencemaran Lingkungan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam memperkuat pemahaman konseptual dan keterampilan kritis.

Kata Kunci : Jelajah Alam Sekitar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, metode pembelajaran menjadi salah satu aspek yang terus dikembangkan. Salah satu pendekatan yang semakin mendapatkan perhatian adalah metode pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar. Metode ini bertujuan untuk menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan realitas lingkungan sekitar, sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif. Jelajah alam sekitar sebagai metode pembelajaran tidak hanya mengakomodasi kebutuhan kognitif siswa, tetapi juga melibatkan dimensi afektif dan psikomotorik mereka. Pendekatan ini sangat relevan untuk diterapkan pada mata pelajaran seperti Biologi, di mana keterlibatan langsung dengan lingkungan menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran.

Madrasah Aliyah (MA) Annur Malangbong merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pengalaman belajar yang inovatif kepada siswanya. Sebagai sekolah berbasis agama yang juga menekankan pentingnya ilmu pengetahuan umum, MA Annur Malangbong menghadapi tantangan dalam menciptakan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam. Metode pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar dianggap sebagai salah satu cara untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar, diharapkan mereka dapat memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dan tanggung jawab terhadap alam sebagaimana diajarkan dalam Islam.

Penerapan metode jelajah alam sekitar di MA Annur Malangbong didasarkan pada potensi lingkungan sekitar yang kaya akan sumber belajar. Wilayah Malangbong memiliki berbagai keanekaragaman hayati dan geografi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran.

Contohnya, siswa dapat mempelajari ekosistem sungai, struktur tanah, dan jenis- jenis flora dan fauna di daerah tersebut. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan, sehingga siswa dapat merasakan manfaat nyata dari ilmu yang mereka pelajari.

Hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator utama keberhasilan suatu metode pembelajaran. Dalam konteks ini, hasil belajar tidak hanya mencakup pemahaman konsep secara teoritis, tetapi juga kemampuan siswa untuk menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan teori pembelajaran konstruktivis, siswa akan lebih mudah memahami materi jika mereka dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode jelajah alam sekitar mendukung prinsip ini dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, yang dapat membantu mereka membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya.

Namun, meskipun memiliki banyak potensi, penerapan metode jelajah alam sekitar juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Guru perlu merancang kegiatan yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, ada pula tantangan dalam memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pengalaman belajar yang setara, terutama jika terdapat perbedaan aksesibilitas terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tentang pengaruh jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa di MA Annur Malangbong menjadi sangat penting untuk memberikan bukti empiris tentang manfaat metode ini. Penelitian ini juga dapat membantu pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis lingkungan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa di MA Annur Malangbong. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode jelajah alam sekitar, sehingga dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran di masa depan.

Lebih jauh lagi, pendekatan berbasis jelajah alam sekitar memiliki potensi untuk menciptakan

proses pembelajaran yang inklusif dan berkesinambungan. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai laboratorium hidup, siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga diajarkan untuk menghargai dan menjaga lingkungan. Hal ini sejalan dengan upaya global untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum sekolah. Oleh karena itu, pengembangan metode ini tidak hanya bermanfaat secara akademik, tetapi juga mendukung pembangunan karakter siswa dalam konteks keberlanjutan.

Dalam era pendidikan abad ke-21, di mana keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi menjadi prioritas, metode jelajah alam sekitar dapat menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui kegiatan eksplorasi yang dirancang dengan baik, siswa dapat diajak untuk berpikir kritis terhadap fenomena yang mereka temui, menemukan solusi kreatif untuk permasalahan lingkungan, dan belajar bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara individu, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan.

Selain itu, pengaruh positif metode ini juga terlihat dalam pengembangan sikap siswa terhadap lingkungan. Melalui pengalaman langsung di lapangan, siswa diajarkan untuk menghargai keindahan dan kompleksitas alam, serta memahami tanggung jawab mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sikap ini diharapkan dapat tertanam dalam diri siswa sebagai bagian dari karakter mereka, yang akan terus berlanjut hingga dewasa.

Dengan semakin tingginya tuntutan terhadap pembelajaran yang relevan dan bermakna, metode jelajah alam sekitar memberikan solusi yang dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga untuk menggali potensi metode ini dalam mendukung pendidikan yang holistik dan berorientasi pada masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November tahun 2024 di MA Annur Malangbong Garut. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, yang menggunakan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi- experiment). Pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment) adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan keterbatasan pada pengendalian variabel-variabel luar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MA Annur Malangbong yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X2 dan X5 Kelas X 2 sebagai kelas

eksperimen dan kelas X 5 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan nilai N-Gain sebesar 0,35 pada kelas eksperimen dibandingkan dengan 0,34 pada kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu besar namun signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode jelajah alam sekitar memiliki efektivitas dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Uji hipotesis menunjukkan nilai T hitung sebesar 1,67, yang berada pada tingkat signifikansi cukup untuk mendukung hipotesis penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari metode pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi lingkungan cenderung lebih aktif dan termotivasi dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Selain peningkatan hasil belajar, respon siswa terhadap metode pembelajaran ini juga sangat positif. Tingkat kepuasan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar mencapai 76%. Mayoritas siswa menyatakan bahwa metode ini menarik, menyenangkan, dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda. Mereka merasa lebih mudah memahami materi karena dapat melihat langsung penerapan konsep yang diajarkan di lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Melalui pengalaman langsung, siswa dapat menghubungkan teori dengan praktik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa, yang sangat penting dalam era pendidikan modern.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan metode jelajah alam sekitar. Salah satunya adalah kendala waktu yang dihadapi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan. Selain itu, faktor cuaca dan kondisi lingkungan juga dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dan strategi mitigasi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun perbedaannya tidak terlalu besar dibandingkan metode konvensional, respon positif siswa menunjukkan bahwa metode ini memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan yang tepat, metode ini dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di MA Annur Malangbong. Peningkatan nilai N-Gain sebesar 0,35 pada kelas eksperimen menunjukkan efektivitas metode ini, meskipun perbedaannya dengan kelas kontrol (0,34) tidak terlalu besar. Namun, respon positif siswa sebesar 76% terhadap metode ini menjadi bukti kuat bahwa pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara signifikan.

Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih mendalam, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan aplikatif. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, seperti kendala waktu dan kondisi lingkungan, strategi perencanaan yang matang dapat membantu mengoptimalkan efektivitas metode ini.

Oleh karena itu, disarankan agar metode jelajah alam sekitar diterapkan secara lebih luas di berbagai mata pelajaran, terutama yang relevan dengan eksplorasi lingkungan. Dengan adaptasi yang tepat, metode ini dapat menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR SUMBER

- Abraham & Supriyati (2022) Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review Jurnal Ilmiah Mandala Education (Jime) Vol. 8, No. 3, Agustus 2022
- Ajirni, Safrijal. Makawiyah (2024) Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Plantae Di Sman 2 Delima Kabupaten Pidie, Jurnal Biomafika Vol II, Nomor 1, Juni 2024
- Alimah, Siti (2014) Model Pembelajaran Eksperiensial Jelajah Alam Sekitar. Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.

31 Nomor 1 Tahun 2014

Anggi Saputri (2023) Penerapan Jelajah Alam Sekitar (Jas) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sekampung Udik Pada Materi Plantae. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung

Ariani Aninda Dkk (2019) Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Literasi Stem Siswa Sma Journal Of Science Education And Practice Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019

Arikunto, S. (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Ed. Revisi. Cet 9. Jakarta: Bumi Aksara.
Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Audie, Nurul (2019) Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip Vol. 2, No.1, 2019, Hal. 586-595

Dewi, Asrie (2020) Hasil Belajar, Kemampuan Analisis dan sikap Peduli Lingkungan siswa pada Pembelajaran Materi Perubahan lingkungan Dengan pendekatan Jelajah alam sekitar Skripsi Universitas Negeri Semarang

Fahyuni, N. D. (2016). Inovasi Model Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
Fahyuni, N. D. (2016). Inovasi Model Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Fariana, Mudzrika (2017) Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Aktivitas Siswa. Journal Of Mathematics Education Ikip Veteran Semarang Volume 1, No. 1, Januari 2017, Pp. 25-33

Fatimah & Alfath (2019) Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam, Volume 8, Nomor 2, Desember 2019

Fathun Niam, M. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Widina

Hamiyah, N. D. (2014). Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka